

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan mix methode, dengan rancangan deskriptif, jadi penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh antara variabel lingkungan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) atau menguji kebenaran suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Data setiap variabel dikumpulkan dengan metode angket sebagai metode utama yang dibantu dengan metode wawancara dan observasi sebagai metode pendukung.

B. Objek dan lokasi penelitian

Objek dalam penelitian proposal tesis ini adalah lingkungan kerja, motivasi dan kinerja Aparatur Sipil Negara. Kegiatan Ini Diakukan Di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

C. Metode Penelitian

Karena penelitian ini merupakan deskriptif dan verifikatif yang dilakukan melalui pengumpulan data primer dilapangan, maka metode survey penjelasan (expanatory survey method) yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama.

Untuk menguji pengaruh antara variabel oksogen dan endogen yakni pengaruh langsung lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja aparatur sipi negara di sekretarian daerah kabupaten lampung tengah, maka alat uji yang digunakan adalah uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu angket. dan uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat ukur . Uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi berganda dan uji korelasi berganda. Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel adalah uji t dan uji F .

1. Operasional Variabel penelitian

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan di teiti yang mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel penelitian ini adalah:

a. Lingkungan Kerja

- 1) Definisi konseptual: Lingkungan Kerja (X1) adalah suatu keadaan sekitar tempat kerja sekretariat daerah kabupaten lampung tengah berdasarkan Tupoksi Perbub No. 62 Tahun.
- 2) Definisi Operasional: Lingkungan Kerja (X1) dapat diartikan suatu keadaan sekitar tempat kerja sekretariat daerah kabupaten lampung tengah berdasarkan struktur organisasi, kesan yang menyenangkan, mengamankan, menentramkan, dan betah kerja. Dan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada pegawai aparatur sipil negara di sekretariat daerah kabupaten Lampung tengah.

b. Motivasi Kerja

- 1) Definisi Konseptual: Motivasi Kerja (X2) adalah motivasi yang mendorong pegawai untuk bekerja di sekretariat daerah kabupaten lampung tengah. Pengembangan indikator menggunakan sebagaimana teori motivasi Maslow, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.
- 2) Definisi Operasional: Motivasi Kerja (X2) adalah motivasi yang mendorong pegawai untuk bekerja di sekretariat daerah kabupaten lampung tengah. Pengembangan indikator menggunakan sebagaimana teori motivasi Maslow, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Dan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada pegawai aparatur sipil negara di sekretariat daerah kabupaten Lampung tengah.

c. Kinerja Karyawan

- 1) Definisi Konseptual: Kinerja Pegawai (Y) adalah hasil kerja yang ditunjukkan oleh Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Untuk menentukan indikator penelitian maka konsep yang digunakan adalah

konsep kinerja dengan indikatornya yaitu: kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kerjasama tim, kreatifitas, dan inisiatif.

- 2) Definisi Operasional: Kinerja Pegawai (Y) adalah hasil kerja yang ditunjukkan oleh Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Untuk menentukan indikator penelitian maka konsep yang digunakan adalah konsep kinerja dengan indikatornya yaitu: kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kerjasama tim, kreatifitas, dan inisiatif. Dan dapat diukur menggunakan instrument dengan skala likert yang diberikan kepada pegawai aparatur sipil negara di sekretariat daerah kabupaten Lampung tengah.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen

No	Deskripsi Operasional Variabel	Indikator	Butir Angket Kuesioner
1.	Lingkungan kerja(X_1) merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja karyawan. Faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja antara lain seperti penerangan ditempat kerja, suhu udara, keamanan kerja, dan hubungan dengan karyawan. (adha dkk 2019:50)	a. Kondisi Fisik b. Jenis Pekerjaan c. Tempat d. Budaya Perusahaan	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
2.	Motivasi (X_2) berasal dari kata latin <i>movere</i> yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan	a. Kemauan b. Daya Pendorong c. Kerelaan d. Tujuan e. Kewajiban	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14 15,16,17 18,19,20

No	Deskripsi Operasional Variabel	Indikator	Butir Angket Kuesioner
	kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. (Ardiyani Nori, 2019:124)		
3.	Kinerja Pegawai (Y) adalah suatu hasil kerja yang telah dicapai baik secara sistematis dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya untuk tercapainya tujuan organisasi yang dapat diukur dengan kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan kerja dan tanggung jawab (Armansyah, 2018:238)	a. Hasil kerja b. Kualitas kerja c. Kuantitas kerja d. Pelaksanaan kerja e. Tanggung jawab	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

2. Metode Penarikan Sampel

a. Populasi

Ichsan, dkk (2020:199) Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

b. Sampel

Sampel adalah sekelompok bagian atau porsi tertentu yang diambil dari populasi. Arikunto (2012: 102) menjelaskan bahwa apabila populasi suatu penelitian kurang dari 100 maka sebaiknya dilakukan penelitian populasi, dan sebaliknya apabila populasi suatu penelitian lebih dari 100, maka sebaiknya dilakukan penelitian dengan dengan mengambil beberapa sampel yang dianggap representatif mewakili populasi yang akan diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih kecil dari 100, yaitu 74 Orang. Dengan demikian penelitian ini disebut penelitian populasi, atau seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh (ichsan, dkk 2020:199).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Accidental sampling*, merupakan pengambilan sampel yang tidak dipandu oleh karakteristik yang jelas (Etikan dan Bala, 2017:2). Artinya siapa saja yang secara kebetulan dengan peneliti, dapat dijadikan sampel apabila orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data.

Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah paing sedikit satu tahun.

Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan, digunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1+(20.150^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Widoyoko (2016:22) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner). Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua data yang dipergunakan untuk pengambilan data primer yaitu melalui survei dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer menggunakan kuesioner dan sumber data diperoleh langsung dari perusahaan yang terdaftar sebagai responden pada Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh sumber kedua (Widoyoko 2016: 23). Data sekunder memiliki dua makna. *Pertama*, data yang telah diolah lebih lanjut. *Kedua*, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah yang berkaitan dengan hal – hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko 2016:40).

2. Kuesioner

Menurut Widoyoko (2016:33) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang Komitmen organisasi kerja disiplin kerja dan kinerja pegawai Aparatur

Sipil Negara dan Aset Kabupaten Lampung Tengah. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Skala likert dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item. Menurut Widoyoko (2016:104) skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Skor atas pilhan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Skala Likert untuk pertanyaan positif dan negatif

No	Skor	
	Positif	Negatif
1	5	1
2	4	2
3	3	3
4	2	4
5	1	5

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas masing – masing item pertanyaan, uji instrumen ini dilakukan dengan tujuan agar item jawaban responden sesuai dengan indikator dan definisi konsep masing – masing variabel, serta tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan pertanyaan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Suatu item valid atau gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hit} > r_{tab}$) maka item pertanyaan tersebut valid. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2019:228)

r_{xy}	= koefisien korelasi
n	= jumlah sampel
x	= skor pertanyaan
y	= skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$, Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak valid dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing – masing instrumen dalam suatu variabel.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

(Sumber: Sugiyono, 2019:365)

Dimana :

r	= Reliabilitas instrumen/koefisien reliabilitas
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum s_i^2$	= mean kuadrat kesalahan
S_t^2	= varians total

F. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Berdasarkan tujuan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Sedangkan asumsi yang harus dipenuhi adalah (a) distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap kombinasi variabel independen memiliki variansi yang sama; (b) nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain.

Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21*. Suatu variabel dapat dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan *SPSS* dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama (Priyatno, 2012:56). Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21*.

3. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 21*. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas dapat dilihat apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap keputusan pembelian. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja pegawai

α : konstanta

X_1 : lingkungan kerja

X_2 : motivasi kerja

β_1 : koefisien regresi variabel lingkungan kerja

β_2 : koefisien regresi variabel motivasi kerja

e : *standard Error*

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : \beta = 0$, berarti variabel independen (lingkungan kerja dan motivasi kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja pegawai).

$H_a : \beta \neq 0$, berarti variabel independen (lingkungan kerja dan motivasi kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja pegawai).

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu lingkungan kerja (X_1), motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu lingkungan kerja (X_1), motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebagai contoh, jika nilai R adalah sebesar 0,80 maka koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar $0,80 \times 0,80 = 0,64$. Berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya adalah sebesar 64,0%. Berarti terdapat 36% ($100\% - 64\%$) varians variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel lain.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

Ho : $\beta_1 \leq 0$: Lingkungan kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai(Y)

Ha : $\beta_1 > 0$: lingkungan kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai(Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

Ho : $\beta_2 \leq 0$: motivasi kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai(Y)

Ha : $\beta_2 > 0$: motivasi kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai(Y)

3. Pengujian pengaruh X_1X_2 terhadap Y

Ho : $\beta_3 \leq 0$: lingkungan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja pegawai (Y)

Ha : $\beta_3 > 0$: lingkungan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berpengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja pegawai (Y)